

Penyuluhan Dan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Di Perumahan Griya Serpong Asri Cisauk Kota Tangerang Selatan (Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Soleh Sofyan, Junaedi, Nia Kurniasih)

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri , Universitas Pamulang
dosen00905@unpam.ac.id dosen01273@unpam.ac.id dosen02283@unpam.ac.id
dosen02341@unpam.ac.id dosen02539@unpam.ac.id

Abstract

Improving social welfare can be done with various approaches, by empowering the community. Empowering PKK women in Griya Serpong Asri, Suradita, through training and assistance in washing soap production plate. This activity is carried out in order to improve human resources who is able to rely on his own strength. Specific objectives and targets This PKK ladies are interested and motivated to be achieved in this activity entrepreneurship, forming groups of PKK members who became independently independenteconomy by producing dishwashing soap, and realizing more PKKstronger, more productive, creative and responsive. To achieve this goal, teamcommunity service Industrial Engineering Study Program has provided counseling, training and assistance of PKK mothers in producing laundry soap plate. PKK ladies were given knowledge about entrepreneurs and business opportunities home based, as well as basic principles of production. PKK ladies were also given training on how to make dish soap, and product packaging marketing technique.

Keywords : Soap, Counseling, Training, Production

Abstrak

Peningkatan kesejahteraan sosial dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, dengan memberdayakan masyarakat. Memberdayakan ibu-ibu PKK di Griya Serpong Asri, Suradita, melalui pelatihan dan pendampingan produksi sabun cuci piring. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang mampu mengandalkan kekuatannya sendiri. Tujuan dan target spesifik yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK tertarik dan termotivasi untuk berwirausaha, membentuk kelompok anggota PKK yang menjadi mandiri secara ekonomi dengan memproduksi sabun cuci piring, serta merealisasikan PKK lebih kuat, lebih produktif, kreatif, dan responsif. Untuk mencapai tujuan ini, tim pengabdian masyarakat Program Studi Teknik Industri telah memberikan konseling, pelatihan dan bantuan ibu-ibu PKK dalam memproduksi sabun cuci piring. Ibu-ibu PKK diberikan pengetahuan tentang pengusaha dan peluang bisnis berbasis rumah, serta prinsip-prinsip dasar produksi. Ibu-ibu PKK juga diberikan pelatihan tentang cara membuat sabun cuci piring, serta pengemasan produk dan teknik pemasaran.

Kata kunci : Sabun, Konseling, Pelatihan, Produksi

A. PENDAHULUAN

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik mencuci piring, pakaian, badan, perabotan dan lain-lain yang terbuat

dari campuran alkali (natrium atau kalium hidrosida), dan trigliserida dari asam lemak rantai carbon C16 (Zulkifli dan Estiasih, 2014) melalui reaksi saponifikasi atau disebut

juga reaksi penyabunan pada suhu 80-100oc (Jongko, 2009). Dalam proses ini asam lemak akan terhidrolisa oleh basa membentuk gliserin dan sabun mentah. Sabun dapat menghilangkan kotoran dan lemak karena struktur kimia sabun terdiri dari bagian yang bersifat hidrofil pada rantai ionnya, dan bersifat hidrofobik pada rantai karbonnya.

Salah satu jenis sabun yang sangat diperlurkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sabun cuci piring yang berfungsi untuk membersihkan peralatan makan dan masak dari lemak dan kotoran yang menempel. Konsumsi sabun yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun membutuhkan biaya yang tidak sedikit, apalagi di masa pandemi COVID-19 seperti ini yang menuntut kita untuk hidup auto hemat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Team Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang beranggotakan 5 orang dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh warga masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk ibu PKK di perumahan Griya Serpong Cisauk Tangerang PKM yang akan kami laksanakan berjudul “Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring”

Dan tujuan dari kegiatan PKM sebagai berikut, Tujuan yang pertama adalah mengedukasi warga masyarakat untuk dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci piring. Tujuan yang kedua untuk membantu mengurangi pengeluaran masyarakat untuk pembelian sabun dengan harga yang mahal. Tujuan yang ketiga dapat menciptakan peluang usaha baru di tengah sulitnya ekonomi di masa pandemi ini.

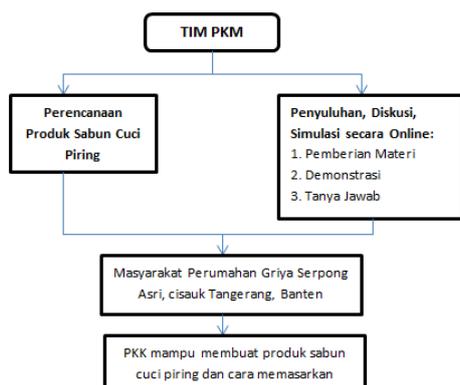
Target luaran yang dihasilkan adalah berupa sabun cuci piring, serta kegiatan ini dipublish di media masa dan juga jurnal nasional.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sabun sebagai salah satu kebutuhan utama untuk mendapatkan standar kebersihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari termasuk ke dalam kebutuhan pokok, tetapi sabun tidak masuk dalam kebutuhan primer. Konsumsi sabun yang terus menerus menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Seperti penggunaan sabun cuci piring yaitu sabun colek dengan harga Rp. 2.600,- per sachet per hari. Penyediaan sabun sachet untuk 1 bulan membutuhkan biaya sebesar Rp. 52.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat harus menyediakan dana minimal RP. 52.000,- per bulan untuk pengadaan sabun cuci piring.

PKK RT 011 merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di RW 05 Griya Serpong Asri, latar belakang pendidikan ibu-ibu PKK tersebut beragam (lulusan SLTA dan perguruan tinggi) dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah kebawah. Pemberdayaan ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan sabun dan detrjen. Alternatif ini dipilih mengingat ibu-ibu kader PKK di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis peluang usaha.

Berikut Gambar Kerangka Pemecahan Masalah



Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Griya Serpong Asri, Suradita dengan Ibu-Ibu PKK RT 011. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kordinasi degan pihak-pihak terkait.
2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan
3. Rincian acara

Rincian Acara Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal	Waktu	Susunan Acara	Penanggung Jawab
Minggu, 13 Mei 2020	13:00 - 13:10	Pembukaan	MC
	13:10 - 13:20	Sambutan Ketua Pelaksana	Edi Supriyadi, S.T., M.T
	13:20 - 13:30	Sambutan Kepala Rt	Syawal
	13:30 - 14:30	Penyampaian Materi	Rully Nur Dewanti, S.T., M.M
	14:30 - 15:00	Tanya Jawab	MC Peserta Narasumber
	15:00 - 15:30	Kesimpulan Penutup	Perwakilan Panitia
	15:30	Selesai	MC

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan.

Materi penyuluhan adalah pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Tujuan: penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan. Penyuluhan

ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

2. Pelatihan

Materi pelatihan adalah cara pembuatan sabun cuci piring. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara pembuatan sabun cuci piring. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

3. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan; 3) Penyuluhan tentang prinsip dasar pembuatan sabun cuci piring; 4) Pelatihan cara pembuatan sabun cuci piring; dan 5) Pembinaan pasca kegiatan.

4. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian.

Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri pembuatan sabun cuci piring yang telah diajarkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Griya Serpong Asri, Suradita, dengan Ibu-Ibu PKK RT 011. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Koordinasi tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Industri dilakukan dengan mitra yaitu Ketua PKK RT 011 Griya Serpong Asri, Suradita. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan pelatihan pembuatan sabun cuci piring.

2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula sabun cuci piring, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan sabun cuci piring. Pada persiapan pelatihan, Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan uji coba resep pembuatan produk sabun cuci piring, sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal.



3. Bahan Baku Pembuatan Sabun Cuci Piring

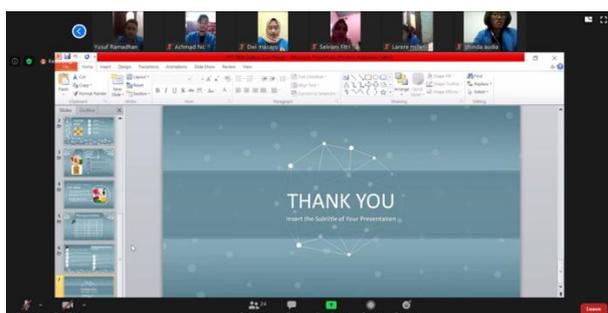
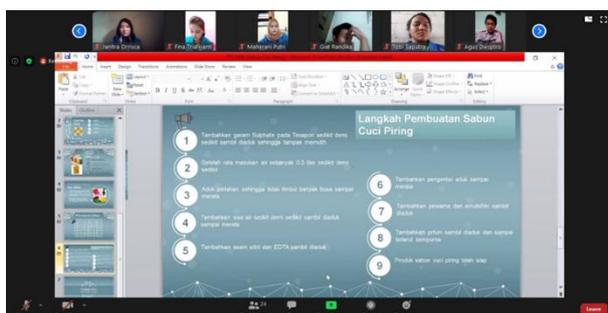
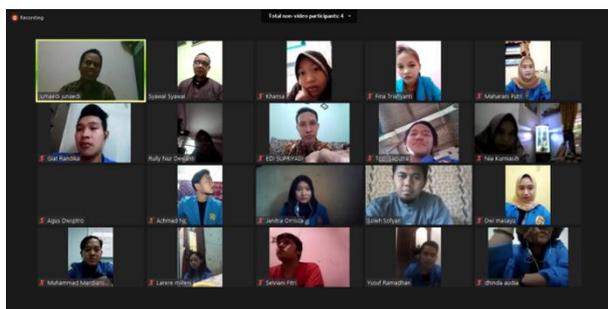
Bahan	Fungsi	Kuantitas	Satuan
Texapon	Pengangkat kotoran	100	gr
Sodium Sulfat	Pengental	50	gr
Comperland	Pengental, Gelembung sabun	10	gr
Foam Booter	Memperbanyak busa	50	gr
EDTA	Pengawet	1	gr
Asam Sitrat	Pengangkat lemak	10	gr
Fixative:Parfum (1:2)	Pewangi sabun	5	cc
Pewarna	Mmberikan warna pada sabun	5	tetes
Air	Pelarut	900	cc

4. Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring

Sabun adalah surfaktan yang digunakan dengan air untuk mencuci dan membersihkan. Untuk keperluan mencuci piring dan peralatan masak lainnya, kegunaan sabun cair telah meluas (Apriyani, 2013) dan banyak dipilih masyarakat dibandingkan sabun batangan dan sabun colek. Keunggulan sabun cair yakni lebih higienis karena biasanya disimpan dalam wadah yang tertutup rapat (Wijana et al, 2009). Pembuatan sabun dengan tahapan dan takaran yang benar akan menghasilkan sabun cair yang berkualitas.

- a. Tambahkan garam Sulphate pada Texapon sedikit demi sedikit sambil diaduk hingga tampak memutih
- b. Setelah rata masukan air sebanyak 0.5 liter sedikit demi sedikit
- c. Aduk perlahan sehingga tidak timbul banyak busa samai merata
- d. Tambahkan sisa air sedikit demi sedikit sambil diaduk sampai merata
- e. Tambahkan asam sitrat dan EDTA sambil diaduk
- f. Tambahkan pengental aduk sampai merata
- g. Tambahkan pewarna dan emulsifer sambil diaduk
- h. Tambahkan parfum sambil diaduk dan sampai terlarut sempurna
- i. Produk sabun cuci piring telah siap

5. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring di Griya Asri Serpong.

1. Kesimpulan

Dalam pelatihan pembuatan sabun cuci piring dapat diambil kesimpulan bahwa

kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan sabun cuci piring yang dapat dikonsumsi pribadi maupun dikomersilkan.

2. Saran

Saran dari pengabdian kepada masyarakat ini harapannya kegiatan ini berkesinambungan bukan hanya sebagai pengetahuan saja tetapi dapat di terapkan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Sabun dan deterjen, 2012. <http://apikimia.blogspot.com/>, diakses 10 Oktober 2019;

Anonim, Sabun dan deterjen. http://www.chem-is-try.org/materi_kimia/kimia-lingkungan/pencemaran_lingkungan/sabun-dan-deterjen/, diakses 10 Oktober 2019;

Apriyani, D. 2013. Formulasi Sediaan Sabun Mandi Cair Minyak Atsiri Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dengan Cocamid Dea Sebagai Surfaktan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation);

Arwati, I. G. A., Anggraini, R., 2016. Penyuluhan Pembuatan Pencuci Piring Ramah Lingkungan di Wilayah Jakarta Barat, *Jurnal Abdi Masyarakat*, Jilid 2, No 1, 25-30;

Dalimunthe, N. A., 2009. Pemanfaatan Minyak Goreng Jelantah pada Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair, Tesis, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan;

Dayah. 2013. Pembuatan Sabun Cuci Piring. <http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/dayah/langcut10/2013/02/17/pembuatan-sabuncuci-piring-oleh-asrul-rahman/>;

Jongko. 2009. Sabun Kecantikan: Teori dan Praktek Membuat Sabun Beauty di Rumah. Jakarta : Duraposita Chemistry;

- Mulia, Wita. 2012. Makalah Satuan Proses Pembuatan Sabun. <http://spygirlzone.blogspot.co.id/2012/11/makalah-satuan-proses-pembuatansabun/>;
- Tanjung, D.A., 2017. Pelatihan Pembuatan Sabun Cair dan Shampoo Pencuci Mobil. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Masyarakat*. 2(1):41-45;
- Utami, W.P. 2009. Proses Pembuatan Sabun Cair dari Minyak Goreng Bekas (Jelantah). Laporan Akhir. Palembang: Politeknik Sriwijaya;
- Wijana, S., Sumarjo & Harnawi, T., 2009. Studi pembuatan sabun mandi cair dari daur ulang minyak goreng bekas (Kajian pengaruh lama pengadukan dan rasio air: sabun terhadap kualitas). *Jurnal Teknologi Pertanian*, 10(1): 54-61;
- Zulkifli, M. & Estiasih. 2014. Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2 (4):170-177.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).